

ISSN :



# PROCEEDING BOOK

## PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN



**PIT**  
PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2015

No.ISSN : 2461 - 0488

VOLUME: 1 NOMOR: 1



## BIOMARKER STRES AKIBAT ANSIETAS DENTAL

Daisy Wulandari

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Dasar

### ABSTRAK

Ansietas dental merupakan suatu kecemasan, rasa takut, dan stres pada perawatan dokter gigi. Ansietas dental dapat menjadi suatu hambatan bagi para dokter gigi dalam melakukan perawatan gigi. Ansietas dental prevalensinya masih tinggi yaitu 50% dari semua situasi umum yang ditakuti. Perasaan cemas pada saat berobat gigi tidak hanya merugikan pasien, tetapi juga merugikan dokter gigi karena akibatnya yaitu seperti membatalkan kunjungan, terlambat datang, tidak kooperatif, tidak mampu melaksanakan atau mengingati instruksi pasca perawatan. Beberapa gejala klinis dari ansietas dental yaitu palpitasi, meningkatnya denyut nadi, tekanan darah, berkeringat, gemetar, sesak nafas, perasaan tersedak, mual, pusing dan lemah, ketakutan yang berlebihan, dan stres. Gejala klinis pada pasien ansietas berlebih adalah manifestasi dari sekresi hormon-hormon stres dan menyebabkan peningkatan kadar enzim alfa amilase saliva. Untuk mengetahui peningkatan kadar enzim alfa amilase saliva pada pasien yang akan dilakukan perawatan dental dan diukur menggunakan alat Cocoro meter Nipro Japan. Enzim alfa amilase saliva merupakan salah satu enzim utama dalam saliva dan berfungsi dalam memecah zat tepung menjadi glukosa dan maltosa. Enzim ini berhubungan dengan *sympathetico adrenal medullary* (SAM) system, yang menjadi indikator yang akurat dari respon individu terhadap stres akibat ansietas, termasuk ansietas dental. Terdapat peningkatan kadar enzim alfa amilase saliva pada pasien yang akan dilakukan perawatan dental.

**Kata kunci:** ansietas dental, enzim alfa amilase saliva, cocoro meter nipro japan